



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses pelaksanaan kerja magang yang ditempuh oleh penulis selama 65 hari kerja, penulis ditempatkan sebagai *staff warehouse* dan *staff production* di PT. CitraSemesta AsriSejati anak perusahan dari PT. Indocare CitraPasific. Penulis ditempatkan secara bergantian Bersama rekan kerja magang yang lainnya. Pada tanggal 6 Januari 2020, penulis diberikan arahan dan sambutan oleh pihak perusahaan dan diberikan pembagain divisi, yang dimana penulis diberikan kebebasan memilih antara divisi produksi dan divisi gudang. Pada tanggal 6 Januari 2020 penulis memilih divisi gudang.

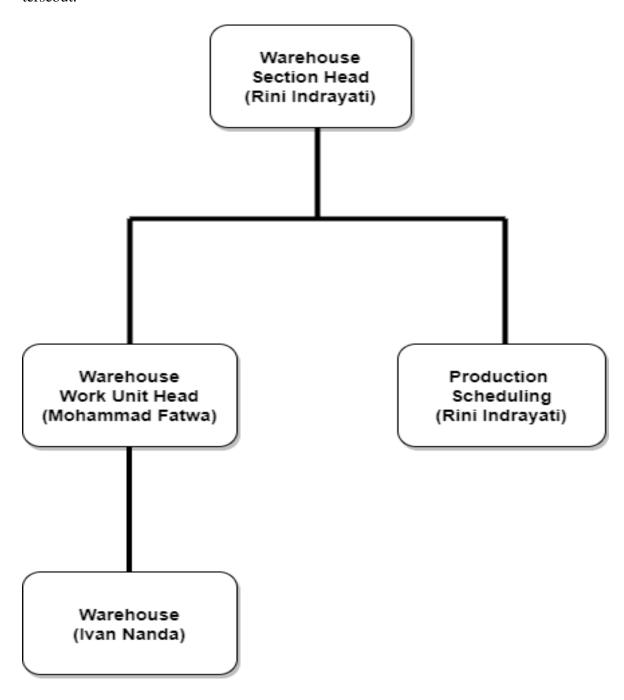
Pada hari kedua, tanggal 7 Januari 2020, penulis dan rekan magang lainnya bertemu dengan Bapak Farhamzah selaku Manager perusahaan di PT. CitraSemesta AsriSejati. Bapak farmazah menjelaskan lebih detail tentang perusahaan dan tugas-tugas apa yang akan penulis kerjakan selama 60 hari kedepannya.

Pada divisi gudang, penulis dibimbing oleh *Warehouse Unite Head* yaitu Ibu Rini Indrayati. Setelah perusahaan memberikan sambutan dan penetapan divisi, penulis diajak berkeliling perusahaan dan dijelaskan secara umum bagian-bagian yang berada di perusahaan, seperti penjelasan bagian *Production*, R&D, *Quality Control*, dan *Warehouse*. Pada saat kerja magang penulis lebih mendalami kegiatan-kegiatan yang berada di ruang lingkup gudang PT. CitraSemesta AsriSejati.

Proses kerja magang yang dilakukan penulis bersifat fleksibel yang tidak terpaku pada tugas-tugas tetap dan utama pada divisi gudang, melainkan penulis diperbolehkan membantu divisi lainnya jika divisi yang bersangkutan memberikan ijin kepada penulis. Selama proses kerja magang penulis tetap di awasi oleh Ibu Rini Indrayati, dan Bapak Farhamzah.

Selama satu bulan awal, tanggal 6 Januari – 5 Februari 2020 penulis ditempatkan pada *Warehouse Division* dengan jabatan *Staff Warehouse* dan diawasi oleh Ibu Rini

Indrayati. Pada tanggal 6 Februari – 14 Feruari penulis dipindah tugaskan pada *Production Division* untuk membantu rekan kerja magang yang berada pada divisi tersebut.



Gambar 4 Struktur Organisasi Warehouse.

3.2 Tugas Yang Dilakukan.

Penulis melakukan program kerja magang sejak tanggal 6 Januari 2020 sampai 3 April 2020, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari dan mendapatkan pengalaman melalui tugas dan pekerjaan yang diberikan dan telah dilakukan oleh penulis selama 65 hari kerja magang. Adapu tugas yang diberikan adalah sebagai *warehouse staff* periode 6 Januari 2020 – 20 Maret 2020 dan pada bagian *Production staff* dari periode 24 Maret – 3 April 2020. Berikut ini merupakan tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama program kerja magang:

Table 3.1 Deskripsi Pekerjaan Pada PT. CitraSemesta AsriSejati.

No.	Koordinasi	Pekerjaan Yang Dilakukan					
A.	Warehouse Staff						
1	Ibu Rini Indrayati (WSH) dan Bapak	Melakukan Penerimaan Barang.					
	Muhammad Fatwa (WUH)						
2	Ibu Rini Indrayati (WSH) dan Bapak	Melakukan Kegiatan Menaikan Barang.					
	Muhammad Fatwa (WUH)						
3	Ibu Rini Indrayati (WSH) dan Bapak	ayati (WSH) dan Bapak Melakukan Persiapan Bahan Baku.					
	Joko Priyono (Warehouse Staff)						
4	Ibu Rini Indrayati (WSH) dan Ibu	Melakukan Write Off Bahan baku.					
	Sarah (Accounting)						
5	Ibu Rini Indrayati (WSH)	Pembuatan Instruksi Kerja gudang.					
6	Ibu Rini Indrayati (WSH)	Menganalisa bahan baku halal.					
7	Ibu Rini Indrayati (WSH) dan Ibu	Membantu Proses Stock Opname.					
	Sarah (Accounting)						
8	Bapak Muhammad Fatwa (WUH)	Pembuatan Tanda Terima Barang.					
9	Bapak Muhammad Fatwa (WUH)	Pembuatan Bukti Pengeluaran Barang.					
10	Ibu Rini Indrayati (WSH)	Membuat Lead Time Produksi.					

11	Ibu Rini Indrayati (WSH) dan Bapak	Melakukan Penimbangan Bahan Baku.					
	Purwanto (Warehouse Staff)						
12	Ibu Rini Indrayati (WSH)	Pembuatan Grafik Pengiriman Raw					
		Material.					
13	Karyawan Office	Mengikuti Rapat.					
14	Ibu Rini Indrayati (WSH)	Evaluasi Kebutuhan Bahan Baku					
B.	Production Staff						
1	Ibu Rizka Nurbiati (SPV Production)	Membantu Proses Filling Produk.					
2	Ibu Rizka Nurbiati (SPV Production)	Membantu Proses Packing Produk.					
3	Ibu Rizka Nurbiati (SPV Production)	Membantu Proses Shrink Produk.					
4	Ibu Rizka Nurbiati (SPV Production)	Pembuatan Instruksi Kerja <i>Produksi</i> .					
5	Ibu Rizka Nurbiati (SPV Production)	Pembuatan Instruksi Kerja Finishing.					
6	Ibu Rizka Nurbiati (SPV Production)	Pembuatan Instruksi Kerja Engginering.					

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Sejak hari pertama pelaksanaan program kerja magang, penulis langsung terjun untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapangan di PT. CitraSemesta AsriSejati. Berikut ini meupakan rincian tugas dan pekerjaan yang telah penulis lakukan selama program kerja magang:

A. Warehouse Staff

Pada hari pertama, tanggal 6 Januari 2020, penulis dibrikan pengarahan melalui kegiatan meeting dan diberikan dua pilihan posisi selama menjalani program kerja magang. Penulis memilih Warehouse Division sebagai divisi program kerja magang dibawah pengawasan Ibu Rini Indrayati. Penulis dijelaskan proses kerja sehari-hari diruang lingkup pergudangan PT. CitraSemesta AsriSejati. Penulis diajak berkeliling bagian gudang, R&D, produksi, dan lain-

lainnya. Pada hari pertama tersebut, penulis diperkenalkan dengan berbagai karyawan yang bekerja di dalam perusahaan.

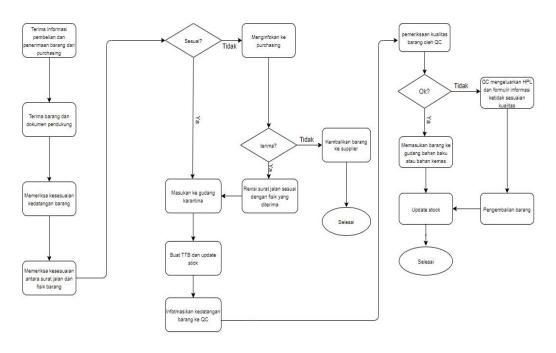
A.1 Melakukan Penerimaan Barang

Penulis pernah melalukan proses penerimaan brang dan bahan baku yang datang di PT. CitraSemesta AsriSejati. Penulis diberikan pengarahan oleh Ibu Rini Indrayati selaku Warehouse Unit Head dan di dampingi oleh Bapak Muhammad Fatwa selaku work unit head (WUH) PT. CitraSemesta AsriSejati. Pengarahan diberikan kepada penulis dengan maksud agar penulis dapat memahami bagaimana tahap-tahap penerimaan barang yang berlangsung di dalam perusahaan CitraSemesta AsriSejati. Tahap pertama dalam penerimaan barang adalah menerima informasi pembelian dan penerimaan barang dari Purchasing Indocare berupa Purchase Order dan Email, selanjutnya pihak gudang menerima barang dengan dokumen pendukung berupa surat jalan dan Certified of Analyst,, lalu cek jadwal kedatangan barang dengan daftar sisa PO, memeriksa kesesuaian antara surat jalan dengan fisik barang, jika sudah sesuai masukkan barang ke area karantina, lalu terbitkan Tanda Terima Barang dan update stok pada kartu Stock, Indormasikan ke bagian *Quality Control* terkait kedatangan barang, Ketika barang sudah dicek oleh bagian QC, masukkan barang kedalam gudang bahan baku sesuai dengan penempatannya dengan system FIFO (First In First Out), terakhir membuat laporan stock bulanan.



Gambar 5 Penulis Melakukan Penerimaan Barang.

Berikut ini merupakan Bisnis proses dari prosedur penerimaan barang PT. CitraSemesta AsriSejati berdasarkan dokumen perusahaan dan keadaan yang penulis alami:



Gambar 6 Flowchart Penerimaan Barang

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

A.2 Melakukan Proses Loading Pengiriman Barang

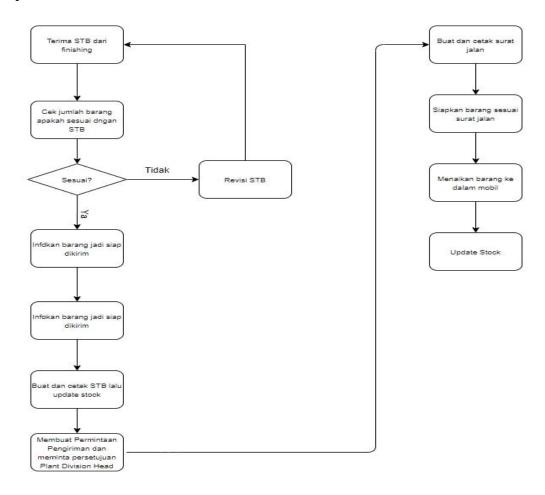
Dalam proses magang yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, penulis juga melakukan beberapa kali kegiatan menaikan barang jadi kedalam mobil untuk dikirim kepada konsumen perusahaan. Kegiatan menaikan barang jadi dilakukan Bersama dengan Bapak Muhammad Fatwa selaku work unit head (WUH), perlu diketahui PT. CitraSemesta AsriSejati tidak hanya melakukan proses menaikan barang ke dalam mobil, selanjutnya pengiriman akan dilakukan oleh PT. Indocare Citrapasific selaku perusahaan utama yang menaungi PT. CitraSemesta AsriSejati. Penulis melakukan kegiatan menaikan barang bertujuan agar penulis dapat memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan ketika menaikan barang untuk dikirim kepada konsumen. Tahap pertama, bagian warehouse section head menerima Serah Terima Barang (STB) dari bagian finishing, tahap kedua work unit head memeriksa jumlah barang apakah sesuai

dengan STB jika tidak sesuai barang akan dikembalikan ke bagian *finishing* dan jika tidak sesuai maka pihak gudang akan menginformasikan kepada bagian finishing untuk segera merevisi Serah Terima Barang (STB), jika sesuai barang akan diinformasikan kepada pihak Indocare, tahap ketiga *work unit head* membuat dan mencetak Tanda Terima Barang (TTB) dan mengupdate *stock* di kartu *stock*, tahap keempat *warehouse section head* akan memeriksa *sales order* atas barang yang di terima dan membuat Permintaan pengiriman yang akan disetujui oleh *plant division head*, tahap kelima *work unit head* (WUH) menerima surat permintaan pengiriman, mencetak surat jalan, menyiapkan barang sesuai dengan surat jalan, *loading* barang ke mobil, *update stock* dan membuat laporan bulanan.



Gambar 7 Penulis Melakukan Kegiatan Menaikan barang.

Berikut ini merupakan Bisnis proses dari prosedur *Loading* barang PT. CitraSemesta AsriSejati berdasarkan dokumen perusahaan dan keadaan yang penulis alami:



Gambar 8 Flowchart Loading Barang Jadi

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.3 Melakukan Proses Persiapan Pengeluaran Bahan Untuk Produksi.

Dalam menjalankan tugas sebagai *Staff Warehouse*, penulis juga pernah melakukan Proses persiapan bahan baku yang akan diguanakan dalam proses pembuatan kosmetik didalam perusahaan. Dalam menjalankan tugas kali ini, penulis didampingi oleh Bapak Joko Priyono yang berkedudukan sebagai staff gudang, setiap bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembuatan kosmetik harus di catat nomor analisa, nomor lot bahan baku, dan tanggal

kadarluarsanya, hal tersebut bertujuan agar bahan baku yang digunakan sesuai dengan system FIFO (First In First Out) atau FEFO (First Expired First Out). Bahan baku yang telah disiapkan selanjutnya akan dimasukan kedalam ruangan antara untuk segera ditimbang oleh petugas timbang. Penulis melakukan tugas persiapan bahan baku bertujuan agar penulis paham proses persiapan bahan baku dan mengerti tujuannya. Tahap pertama, work unit head menerima permintaan pengeluaran barang (PPB), tahap kedua work unit head membuat dan mencetak bukti pengeluaran barang (BPB), tahap ketiga warehouse staff menyiapkan dan melakukan penimbangan bahan baku, tahap keempat setelah selesai penimbangan, bahan diserahkan kepada bagian produksi, tahap kelima work unit head melakukan update stock.



Gambar 9 Penulis Melakukan Penyiapan Bahan Baku.

Berikut ini merupakan Bisnis proses dari prosedur Penyiapan barang PT. CitraSemesta AsriSejati berdasarkan dokumen perusahaan dan keadaan yang penulis alami:



Gambar 10 Flowchart Penyiapan Bahan Baku

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.4 Melakukan Write-off Bahan Baku

Pada saat penulis melakukan program kerja magang, didalam gudang PT. CitraSemesta AsriSejati terdapat puluhan bahan baku yang telah kadarluarsa dan tidak layak untuk digunakan kembali, maka pada akhir bulan, tanggal 30 Januari 2020 penulis dan Bapak Joko Priyono melakukan pemusnahan bahan baku atau

Write-off sesuai arahan yang diberikan oleh Ibu Rini Indrayati dan disaksikan oleh pihak dari PT. Indocare CitraPasific. Pemusnahan bahan baku terjadi karena pembelian bahan baku terkait melebihi kebutuhan yang diminta oleh bagian produksi sehingga menyebabkan bahan baku tidak terpakai sepenuhnya dan harus dimusnahkan karena sudah melewati tanggal kadarluarsa yang ada. Pemusnahan bahan baku dilakukan dengan cara penuangan satu per satu bahan baku kedalam



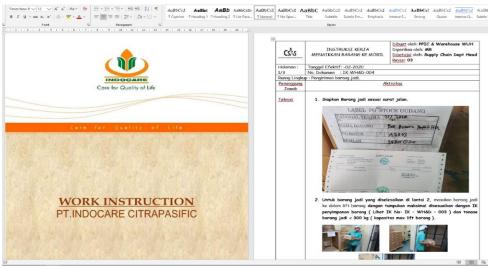
wadah yang sudah tidak terpakai. Write-off dilakukan atas instruksi dari *Accounting* Indocare.

Gambar 11 Kegiatan Write-off Bahan Baku.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.5 Pembuatan Instruksi Kerja Gudang

Dalam proses program magang, penulis diminta pertolongan untuk membuat kembali Instruksi Kerja didalam ruang lingkup gudang, dengan menambahkan ilustrasi dan gambar, terdapat kurang lebih enam Instruksi Kerja yang dikerjakan oleh penulis, hal ini bertujuan agar dapat lebih mudah untuk dipahami oleh para karyawan jika terdapat program pelatihan dan juga jika terdapat tamu yang berkunjung dapat dengan mudah untuk diberikan penjelasan.



Gambar 12 Pembuatan Instruksi Kerja.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.6 Menganalisa Bahan Baku Halal

Pada saat penulis melakukan program kerja magang, penulis pernah diberikan tugas oleh Bapak Farhamzah selaku manajer perusahaan untuk melakukan analisa dan pendataan daftar bahan baku halal yang berada didalam gudang PT. CitraSemesta AsriSejati, dikarenakan daftar bahan baku halal yang saat ini digunakan sudah terlalu lama dan perlu dilakukan pembaruan. Pencatatan bahan baku halal di bantu oleh Bapak Joko Priyono dan Bapak Muhammad Fatwa. Proses pengerjaan dilakukan dengan cara mengecek satu per satu bahan baku secara fisik dan dilakukan selama 2-3 hari kerja.



Gambar 13 Melakukan Analisa Bahan Baku Halal.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.7 Membantu Proses Stock Opname

Setiap akhir bulan di PT. CitraSemesta AsriSejati selalu melakukan kegiatan Stock Opname, selama proses kerja magang, penulis selalu membantu kegiatan Stock Opname yang dilakukan oleh perusahaan. Stock Opname dilakukan oleh PT. CitraSemesta AsriSejati dan PT. Indocare CitraPasific yang bertugas untuk mencatat dan menyesuaikan stock dalam daftar dan fisik barang. Stock Opname dilakukan selama satu hari penuh dan selama Stock Opname berlangsung tidak boleh ada barang masuk dan barang keluar didalam gudang.



Gambar 14 Membantu Kegiatan Stock Opname.

A.8 Pembuatan Administrasi Penerimaan Barang

Setelah barang atau bahan baku yang datang ke dalam gudang diterima dan disetujui untuk masuk kedalam gudang oleh penulis, maka penulis harus segera membuat atau mencetak sebuah surat tang bernama Tanda Terima Barang (TTB) agar pihak perusahaan memiliki bukti bahwa barang yang dikirim oleh supplier kepada perusahaan telah diterima dalam kondisi baik dan layak, dan juga untuk sebagai bukti jika sewaktu-waktu terjadi masalah mengenai barang atau bahan baku tersebut.

A.9 Pembuatan Bukti Pengeluaran Barang

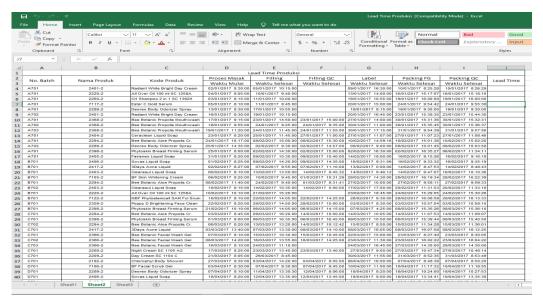
Pada saat sebelum Proses Penyiapan bahan baku, penulis sebagai staff gudang harus membuat dan mencetak daftar bahan baku yang diperlukan untuk membuat kosmetik yang bernama Bukti Pengeluaran Barang (BPB), didalam BPB terdapat nomor analisa bahan baku, nomor lot, tanggal kadarluarsa, dan jumlah bahan yang ditimbang. BPB dicetak dengan tujuan agar bahan baku yang digunakan dalam pembuatan tidak salah bahan dan jumlah yang di timbang.

BUKTI PENGELUARAN BARANG										
PT. CitraSemesta AsriSeja		No. Formulir:								
Kepada: PPB / Batch: No. SO:		No: Tgl:								
Kode Produk Nama Produk S	Satuan Jumlah OP	Jumbal Ditimbang	No. Analisa Bahan Baku	Lot.No	Expired Date	Petugas Timbang	Pengawas Timbang			

Gambar 15 Pembuatan Bukti Pengeluaran Barang.

A.10 Membuat Lead Time Produksi

Pada saat proses program kerja magang, penulis mendapatkan tugas dari Ibu Rini Indrayati berupa mencatat waktu Lead Time dalam excel setiap proses atau tahap dalam produksi, terdapat dua kategori Lead Time produksi dalam perusahaan yaitu Lead Time produk (Non Transparant Soap) Non-TS dan Produk (Transparant Soap) TS.



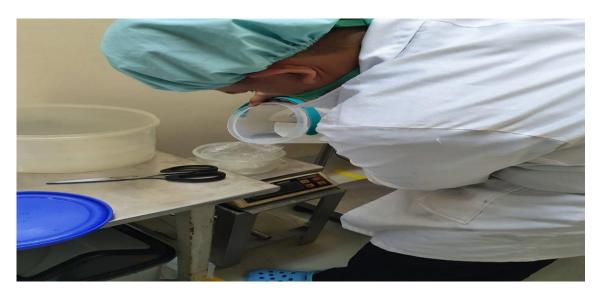
Gambar 16 Membuat Lead Time Produksi.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.11 Melakukan Penimbangan Bahan Baku

Pada saat proses kerja magang, penulis pernah membantu melakukan proses penimbangan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi kosmetik yang telah dipesan olleh para pelanggan. Dalam melakukan proses timbang penulis didampingi oleh bapak Purwanto selaku *Staff Warehouse* bagian penimbangan. Pad saaat bahan baku akan ditimbang, petugas timbang harus mengecek label yang berada pada fisik bahan baku apakah sesuai dengan yang tertulis pada Bukti Pengeluran Barang (BPB), hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan pemilihan bahan baku. Bahan baku yang telah ditimbang harus diberikan label keterangan pada wadahnya dan dicacat jumlah timbangnya pada

BPB. Ketika proses timbang sudah selesai maka cuci semua alat bantu timbang yang sebelumnya dipakai untuk melakukan penimbangan. Pada pagi hari berikutnya bahan baku yang telah dipimbang akan diambil oleh bagian produksi untuk memulai memasak bahan baku.

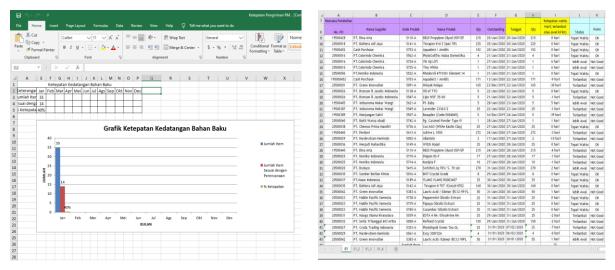


Gambar 17 Melakukan Proses Penimbangan Bahan Baku.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.12 Pembuatan Grafik Pengiriman Raw Material

Pada saat program kerja magang, penulis pernah melakukan pembuatan grafik kedatangan raw material PT. CitraSemesta AsriSejati yang data-datanya telah diberikan oleh ibu Rini Indrayati sebagai *Warehouse Unit Head*. Pembuatan grafik memiliki tujuan agar karyawan yang bersangkutan mudah untuk membaca ada berapa jumlah kedatangan yang tepat waktu kedatangan, sebelum waktu kedatangan. Setelah waktu kedatangan, dan persentase ketepatan kedatangan bahan baku setiap bulannya.



Gambar 18 Pembuatan Grafik Pengiriman Raw Material.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis.

A.13 Mengikuti Rapat

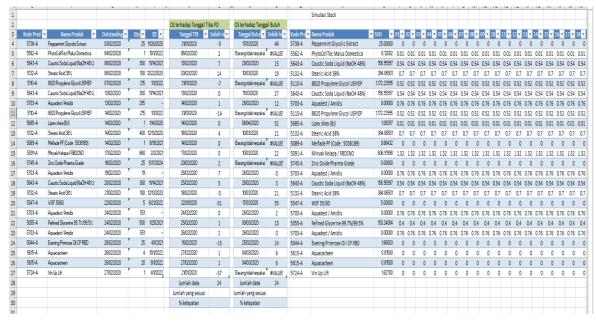
Pada saat program kerja magang, penulis pernah mengahdiri meeting atau rapat yang diadakan oleh manajer PT. CitraSemesta AsriSejati, pada saat itu rapat diadakan dengan tujuan membahas keberlangsungan perusahaan dan tugas-tugas magang yang diberikan oleh perusahaan.



Gambar 19 Mengikuti Rapat atau Meeting.

A.14 Evaluasi Kebutuhan Bahan Baku.

Pada saat program kerja magang, penulis pernah melakukan evaluasi kebutuhan bahan baku terhadap bahan baku yang baru datang dari supplier, hal ini bertujuan agar perusahaan mengetahui apakah bahan baku yang dipesan oleh kantor pusat akan terpakai dengan baik atau terbuang dengan sia-sia, sehingg dari evaluasi tersebut perusahaan dapat menekan jumlah kerugian yang akan terjadi kedepannya. Penulis melakukan tugas ini diperintahkan dan diawasi oleh Ibu Rini Indrayati selaku pembimbing lapangan dari penulis, terdapat beberapa bahan baku yang penulis evaluasi. Evaluasi dilakukan agar tidak terjadi lagi pembelian bahan baku secara berlebih yang akan menyebabkan bahan baku tidak terpakai secara sepenuhnya dan akan terbuang sia-sia dan juga untuk mengurangi kapasitas gudang yang dapat digunakan untuk menyimpan bahan baku yang akan lebih banyak untuk diproduksi.



Gambar 20 Evaluasi Kebutuhan Bahan Baku.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis

B. Production Staff.

Pada 2 minggu terakhir, khususnya pada tannggal 22 Maret 2020, penulis dipindah tugaskan kebagian produksi yang bertujuan membantu rekan magang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, penulis tetap dibawah pengawasan Ibu Rini

Indarayati sebagai pembimbing utama penulis selama proses kerja magang berllangsung.

B.1 Membantu Proses *Filling* Produk.

Pada saat membantu bagian produksi selama 2 minggu tereakhir, penulis pernah melakukan proses *filling* produk, proses ini dijalankan ketika proses memasak telah selesai dilakukan dan lolos pengecekan, proses ini normalnya dilakukan oleh 3-4 pekerja, proses ini meliputi *Filling*, penimbangan berat per produk, penutupan tutup produk, dan peletakan kedalam box besar untuk diserahkan kepada bagian *labeling*.

B.2 Membantu Proses *Packing* Produk.

Pada saat membantu bagian produksi selama 2 minggu tereakhir, penulis pernah melakukan proses *Packing* produk, proses ini dijalankan ketika proses *labelling* sudah selesai untuk produk non-TS dan proses *wrapping* sudah selesai untuk proses TS dan telah selesai dilakukan dan lolos pengecekan, proses ini normalnya dilakukan oleh 3-4 pekerja.

B.3 Membantu Proses *Shrink* Produk.

Pada saat membantu bagian produksi selama 2 minggu tereakhir, penulis pernah melakukan proses Shrink produk, proses ini memberikan lapisan plastik bening untuk melindungi produk dari gesekan dan goresan. Proses ini dijalankan ketika proses *packing* sudah selesai dan telah selesai dilakukan dan lolos pengecekan, proses ini normalnya dilakukan oleh 2 pekerja.

B.4 Pembuatan Instruksi Kerja *Produksi*.

Pada saat membantu bagian produksi selama 2 minggu tereakhir, penulis pernah melakukan membantu rekan magang untuk pembuatan Instruksi kerja produksi yang betujuan agar para pekerja memahami betul instruksi yang disampaikan.

B.5 Pembuatan Instruksi Kerja Finishing.

Pada saat membantu bagian produksi selama 2 minggu tereakhir, penulis pernah melakukan membantu rekan magang untuk pembuatan Instruksi kerja *Finishing* yang betujuan agar para pekerja memahami betul instruksi yang disampaikan.

B.6 Pembuatan Instruksi Kerja Engginering.

Pada saat membantu bagian produksi selama 2 minggu tereakhir, penulis pernah melakukan membantu rekan magang untuk pembuatan Instruksi kerja *Engginering* yang betujuan agar para pekerja memahami betul instruksi yang disampaikan.

3.3.3 Kendala yang Ditemukan.

Dalam melakukan proses kerja magang selama 3 bulan di PT. CitraSemesta AsriSejati yang berlokasi di Taman Tekno BSD Tangerang Selatan, penulis sering mendapatkan kendala saat melakukan tugas yang diberikan oleh atasan. Beberapa masalah yang dihadapi oleh penulis dalam pelaksanaan program kerja magang di PT. CitraSemesta AsriSejati adalah sebagai berikut:

1. Pembelian Bahan Baku Berlebih.

Terdapat beberapa bahan baku yang penyimpanannya atau pembeilannya melebihi kebutuhan produksi, sehingga melewati tanggal *Expired Date* yang tercantum, sehingga perusahaan harus memusnahkan bahan baku agar bahan lain tidak terkontaminasi oleh bahan baku yang sudah kadarluarsa, sedangkan harga bahan baku persatuannya dapat mencapai jutaan hingga puluhan juta. Ini akan membuat perusahaan megalami kerugian jika terus berlangsung dengan lama.

2. Kapasitas Gudang yang Kecil dan Bahan Baku yang Banyak.

PT. CitraSemesta AsriSejati memiliki gudang yang tidak terlalu besar, hal ini menimbulkan sedikit masalah mengingat bahan baku saat ini berjumlah kurang lebih 300 item, maka beberapa kali saat ada bahab baku yang datang, penulis dan rekan kerja sedikit mengalami kesulitan untuk meletakkan bahan baku, sering kali

bahan baku disimpan terlebih dahulu di gudang barang jadi yang merupakan bukan tempat seharusnya bahan baku disimpan.

3. Alat Penimbangan Bahan Baku yang Kurang Akurat.

Pada saat penulis menjalankan program kerja magang, penulis pernah melakukan proses penimbangan bahan baku, pada proses penimbangan terdapat alat timbang yang hanya dapat menampilkan desimal dalam bilangan genap, sedangkan jumlah yang tercantum terkadang terdapat desimal bilangan ganjil, hal ini akan mengurangi keakuratan kebutuhan bahan baku yang seharusnya untuk diproduksi.

4. Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku Dari Supplier.

Dakam melakukan program kerja magang di PT.CitraSemesta AsriSejati, penulis sangat sering menemukan kendala berupa keterlambatan kedatangan bahan baku yang dikirim oleh suppllier. Hal ini sangat menggangu, karena jika bahan baku sedang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalan kan proses produksi maka proses produksi terpaksa harus ditunda karena kekurangan bahan baku yang dibutuhkan.

5. Operating System Komputer yang Digunakan Terbilang Jadul.

Selama melakukan program kerja magang, penulis mengalami sedikit kendala pada *Operating System* yang digunakan, *Operating System* yang digunakan dapat penulis katakan ketinggalan zaman, karena penulis mendapatkan OS berupa Windows Xp, dan yang penulis lihat semua OS yang ada pada perusahaan menggunakan OS Windows Xp dan Windows 7 yang dimana pada saat ini Windows 7 sudah tidak diproduksi lagi baik itu *Operating System* dan *Update Maintenance*.

3.3.4 Solusi Atas Kendala Yang di Temukan.

Setiap kendala yang ditemukan pada Warehouse Division, pasti memiliki penyelesaian atau solusinya masing-masing yang dapat di terapkan dikemudian hari sehingga dapat menyelesaikan masalah tersebut.

1. Pembelian Bahan Baku Berlebih.

PT. CitraSemesta AsriSejati seharusnya bisa berkoordinasi dengan Kantor pusat / PT. Indocare Citrapasific untuk memesan produksi dengan jumlah

yang tepat dengan cara CSAS mengrimkan laporan kebutuhan bahan baku yang seharusnya dan PT. Indocare Citrapasific melakukan pendekatan kepada supplier agar supplier mau mengirimkan barang dengan jumlah yang diminta perusahaan.

- 2. Kapasitas Gudang Yang Kecil dan Bahan Baku yang Banyak.
- PT. CitraSemesta AsriSejati dapat melakukan beberapa langkah seperti melakukan pembelian bahan baku secara wajar tidak berlebih dan tidak kurang, dan dapat dilihat pada jadwal masak produksi dan laporan pengeluran bahan baku pada periode tertentu yang disimpan oleh bagian pergudangan PT. CitraSemesta AsriSejati.
- 3. Alat Penimbangan Bahan Baku yang Kurang Akurat.
- PT. CitraSemesta AsriSejati dapat melakukan pergantian timbangan, untuk timbangan yang hanya dapat menampilkan desimal genap, agar penimbangan lebih akurat untuk dimasak oleh bagian produksi dan dilakukan kalibrasi secara berkala semua alat ukur, dalam hal ini timbangan secara periodik oleh badan metrologi dinas perindusrtian kabupaten / kota.
- 4. Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku Dari Supplier.
- PT. CitraSemesta AsriSejati dapat memberitahu kepada semua supplier secara tegas baik itu tertulis ataupun tidak tertulis terkait keterlambatan bahan baku, dan menerbitkan peraturan mengenai kedatangan bahan baku dan menyebarkan kepada semua supplier, agar supplier lebih dapat bekerja secara *professional*.
- 5. *Operating System* Komputer yang Digunakan Terbilang Tidak *Real Time* dan *Up To Date*.
- PT. CitraSemesta AsriSejati dapat melakukan pembaharuan kepada *Operating System* menjadi yang lebih baik, tidak harus menjadi yang paling baru, setidaknya lebih baik dari sebelumnya, hal ini agar dapat meningkatkan keefektifan dalam bekerja setiap karyawannya.